

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif menggunakan survey research. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti perilaku kelompok dan individu. Metode deskriptif digunakan tujuannya untuk menggababarkan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi kehamilan normal di wilayah kerja Poskesdes Pijot Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Poskesdes Pijot Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2020. Poskesdes pijot merupakan bagian dari Puskesmas Keruak. Wilayah Poskesdes Pijot terdiri 4 desa yakni Pijot Selatan, Padak Selatan, Rarangan, Dan Pembani Pijot.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan ditarik kesimpulanya oleh peneliti (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah kerja Poskesdes Pijot Kecamatan Keruak

Kabupaten Lombok Timur. Jumlah populasi seluruh ibu hamil pada bulan November 2020 adalah 82 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel merupakan jumlah populasi yang digunakan untuk mewakili populasi dalam penelitian. (Siyoto & Sodik, 2015). Jadi seluruh populasi ibu hamil di wilayah Poskesdes Pijot kecamatan keruak kabupaten Lombok timur yang di jadikan sampel berjumlah 82 responden ibu hamil. Jumlah sampel penelitian ini yang awalnya 82 responden menjadi 81 responden dikarenakan tidak memenuhi criteria. Adapun criteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ke posyandu dan ada di wilayah kerja Puskesmas Pijot Kecamatan Keruak kabupaten Lombok Timur
- 2) Setuju untuk dijadikan responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil yang tidak menghadiri posyandu dan tidak berada di wilayah kerja Puskesmas Pijot Kecamatan Keruak kabupaten Lombok Timur
- 2) Ibu tidak menjawab kuesioner

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan total sampling adalah suatu cara pengambilan sampel apabila besar sampel sama dengan populasi (Siyoto & Sodik, 2015) Teknik pengambilan sampel ini digunakan alasannya menurut Sugiyono jika jumlah populasi kurang dari 100

maka seluruh populasi dijadikan sampel untuk penelitian. Sampel pada penelitian ini yaitu ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan ke posyandu di wilayah kerja poskesdes Pijot kecamatan Keruak kabupaten Lombok Timur

D. Definisi Oprasional

Tabel.3.1 Definisi Oprasional

No	Variable	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Criteria Nilai	Skala Ukur
1.	Pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi pada kehamilan normal	Pemahaman ibu hamil dalam menjawab benar tentang nutrisi pada kehamilan normal	- Benar : 1, jika pada pertanyaan jawaban benar dan responden menjawab benar atau jika pertanyaan jawaban salah dan responden menjawab salah. - Salah : 0, jika pertanyaan jawaban benar dan responden menjawab salah atau jika pertanyaan jawaban salah dan responden menjawab benar.	Kuisisioner Positif : 20 Negatif : 7	Baik, jika pernyataan yang benar 76-100% Cukup, jika pernyataan yang benar 56-75% Kurang, jika pernyataan yang benar <56%	Ordinal
2.	Pengertian	Nutrisi adalah hal	- Benar : 1, jika	Kuisisioner	Baik, jika	Ordinal

	nutrisi	penting yang harus dipenuhi selama kehamilan	pada pertanyaan jawaban benar dan responden menjawab benar atau jika pertanyaan jawaban salah dan responden menjawab salah. Salah : 0, jika pertanyaan jawaban benar dan responden menjawab salah atau jika pertanyaan jawaban salah dan responden menjawab benar.	Positif :3 Negatif :1	pernyataan yang benar 76-100% Cukup, jika pernyataan yang benar 56-75% Kurang, jika pernyataan yang benar <56%	
3.	Nutrisi Karbohidrat	Zat gizi ibu hamil dan janin untuk pertumbuhan dan perkembangan	- Benar : 1, jika pada pertanyaan jawaban benar dan responden menjawab benar atau jika pertanyaan jawaban salah dan responden menjawab salah. Salah : 0, jika pertanyaan jawaban benar dan responden menjawab salah	Kuisisioner Positif :3 Negatif :1	Baik, jika pernyataan yang benar 76-100% Cukup, jika pernyataan yang benar 56-75% Kurang, jika pernyataan yang benar <56%	Ordinal

			atau jika pertanyaan jawaban salah dan responden menjawab benar.			
4.	Nutrisi protein	Zat gizi ibu hamil dan janin untuk pertumbuhan dan perkembangan	- Benar : 1, jika pada pertanyaan jawaban benar dan responden menjawab benar atau jika pertanyaan jawaban salah dan responden menjawab salah. Salah : 0, jika pertanyaan jawaban benar dan responden menjawab salah atau jika pertanyaan jawaban salah dan responden menjawab benar.	Kuisisioner Positif :4 Negatif :2	Baik, jika pernyataan yang benar 76-100% Cukup, jika pernyataan yang benar 56-75% Kurang, jika pernyataan yang benar <56%	Ordinal
5.	Nutrisi lemak	Zat gizi ibu hamil dan janin untuk pertumbuhan dan perkembangan	- Benar : 1, jika pada pertanyaan jawaban benar dan responden menjawab benar atau jika pertanyaan jawaban salah dan responden menjawab benar.	Kuisisioner Positif :2 Negatif :1	Baik, jika pernyataan yang benar 76-100% Cukup, jika pernyataan yang benar 56-75% Kurang, jika pernyataan yang benar <56%	Ordinal

			menjawab salah. Salah : 0, jika pertanyaan jawaban benar dan responden menjawab salah atau jika pertanyaan jawaban salah dan responden menjawab benar.			
6.	Nutrisi vitamin	Zat gizi ibu hamil dan janin untuk pertumbuhan dan perkembangan	- Benar : 1, jika pada pertanyaan jawaban benar dan responden menjawab benar atau jika pertanyaan jawaban salah dan responden menjawab salah. Salah : 0, jika pertanyaan jawaban benar dan responden menjawab salah atau jika pertanyaan jawaban salah dan responden menjawab benar.	Kuisisioner Positif :4 Negatif :1	Baik, jika pernyataan yang benar 76-100% Cukup, jika pernyataan yang benar 56-75% Kurang, jika pernyataan yang benar <56%	Ordinal
7.	Nutrisi mineral	Zat gizi ibu hamil dan janin untuk pertumbuhan dan	- Benar : 1, jika pada pertanyaan jawaban benar	Kuisisioner Positif :4 Negatif :1	Baik, jika pernyataan yang benar 76-100%	Ordinal

perkembangan	dan responden menjawab benar atau jika pertanyaan jawaban salah dan responden menjawab salah. Salah : 0, jika pertanyaan jawaban benar dan responden menjawab salah atau jika pertanyaan jawaban salah dan responden menjawab benar.	Cukup, jika pernyataan yang benar 56-75% Kurang, jika pernyataan yang benar <56%
--------------	--	---

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu tahap penelitian untuk memperoleh data sebelum melakukan penyusunan (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini menggunakan pengumpulan data angket atau kuesioner. Sebelum melakukan penelitian pada tempat yang akan di teliti, terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan di wilayah kerja poskesdes sepi Kecamatan keruak kabupaten lombok timur yang merupakan wilayah berbeda dengan wilayah kerja poskesdes pijot kecamatan keruak kabupaten Lombok timur yang memiliki karakteristik sama. Dilakukan di wilayah berbeda karna untuk menguji reliable kuesioner sehingga dapat dijadikan alat ukur penelitian.

1. Instrumen Penelitian dan Validitas

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner sebagai alat bantu yang digunakan untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan (Siyoto & Sodik, 2015). Sebelum digunakan, instrumen penelitian melalui tahap validitas yaitu:

a) Uji validitas

Uji validitas merupakan cara yang digunakan untuk menentukan daya ketepatan mengukur suatu alat ukur (Siyoto & Sodik, 2015). Uji Validitas yang digunakan dengan rumus korelasi *product moment* bantuan program SPSS (Statistical Package For Social Science) 16.0. Dikatakan valid bila r hitung lebih besar dari pada r tabel. Sedangkan bila r hitung lebih kecil atau sama dengan r tabel maka dinyatakan tidak valid. Nilai r tabel ditentukan menggunakan $(df=n-2)$. Berdasarkan tabel r *product moment* dengan signifikansi (Sig) 0,05 dan jumlah responden (n) yaitu 31. diketahui nilai r tabel sebesar 0,301. Sehingga didapatkan aitem valid sebanyak 27 aitem dijadikan bahan dalam melakukan penelitian, dan aitem tidak valid atau dinyatakan gugur sebanyak 18 aitem yang tidak digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun kisi-kisi kuesioner, sebagai berikut :

Tabel.3.2 kisi-Kisi Kuesioner

No	Pertanyaan	Pernyataan		Jumlah item
		Positif	Negatif	
1.	Pengertian Nutrisi	1,3,4,	2	4
2.	Kebutuhan Nutrisi Karbohidrat	5,6,8,	7	4
3.	Kebutuhan Nutrisi Protein	10,11,13,14	9,12	6
4.	Kebutuhan Nutrisi Lemak	15,17	16	3
5.	Kebutuhan Nutrisi Vitamin	18,19,21,22	20	5
6.	Kebutuhan Nutrisi Mineral	23,24,25,26	27	5
Jumlah		20	7	27

b) Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas kuesioner, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan cara yang digunakan untuk mengukur kepercayaan pada alat ukur. Nilai reliabilitas dilakukan dengan uji coba soal dan menghitung hasil korelasinya dari kelompok yang sama (Siyoto & Sodik, 2015). Uji reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan Rumus *Alfa Chronbach* dengan bantuan program SPSS 16,0. Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas dapat menggunakan katagori sebagai berikut:

- a) Bila *alfa chronbach* $< 0,6$ = reliabilitas buruk
- b) Bila *alfa chronbach* $0,6 - 0,79$ = reliabilitas diterima
- c) Bila *alfa chronbach* $> 0,8$ = reliabilitas baik

(Vivi Herlina, 2019)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner, N of item sebanyak 45 dengan nilai Alfa Chronbach 0,815. Karna nilai Chronbach Alfa 0,815 > 0,60, maka dinyatakan reliable.

2. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal terpenting dalam melakukan penelitian. Etika penelitian adalah etika yang berlaku pada saat penelitian yang melibatkan peneliti, dan yang diteliti. Adapun etika penelitian antara lain:

a. Surat Permohonan Responden

Peneliti membuat surat pernyataan untuk responden yang berisi topic, tujuan, dan ketentuan menjadi responden dalam penelitian.

b. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden yang akan diteliti. Tujuannya untuk memberikan informasi kepada responden yang berisi maksud penelitian, tujuan penelitian dan responden dapat mengetahui dampak dari penelitian yang dilaksanakan. Sehingga jika responden bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden bersedia, maka tidak menandatangani lembar persetujuan dan peneliti harus menghormati hak responden.

c. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti memberikan jaminan tidak menuliskan nama pada lembar alat ukur, hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

d. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan penelitian baik hasil, informasi maupun masalah lainnya.

3. Prosedur Pengambilan Data

Adapun prosedur pengambilan data sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian dan pengambilan data kepada dekan FK UNW yang tertuju ke BAPEDDA Lombok Timur.
- 2) Setelah mendapatkan surat permohonan izin penelitian dan pengambilan data, lalu peneliti memberikan surat ke BAPPEDA Lombok Timur,
- 3) Setelah mendapat balasan surat dari BAPPEDA Lombok Timur, dan tembusan surat ke Dikes Lombok Timur, lalu peneliti memberikan surat tembusan ke Dikes Lombok Timur.
- 4) Setelah mendapat balasan surat dari Dikes Lombok Timur dan tembusan surat ke UPT BLUD Puskesmas Keruak, lalu peneliti memberikan surat tembusan ke UPT BLUD Puskesmas Keruak.
- 5) Setelah memberikan surat tembusan ke UPT BLUD Puskesmas Keruak, dari pihak puskesmas mengarahkan ke tempat penelitian di Puskesmas Pijot Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.
- 6) Dengan bersamaan surat tersebut peneliti menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian yang akan dilakukan dan proses selama

pelaksanaan kepada kepala UPT BLUD Puskesmas Keruak Kabupaten Lombok Timur.

b. Pelaksanaan

- 1) Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari pihak terkait, peneliti mengikuti arah kegiatan penelitian di puskesmas Pijot Kecamatan Keruak kabupaten Lombok Timur.
- 2) Peneliti melakukan pendekatan kepada ibu hamil untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden penelitian.
- 3) Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian kepada responden
- 4) Peneliti melakukan inform consent pada responden
- 5) Peneliti melakukan pengambilan data pada saat kegiatan posyandu di wilayah kerja poskesdes Pijot kecamatan keruak kabupaten Lombok Timur
- 6) Peneliti memberikan kuesioner kepada responden setelah melakukan pemeriksaan kehamilan saat posyandu
- 7) Peneliti menjelaskan secara singkat tentang cara pengisian dan mempersilahkan untuk menjawab sesuai petunjuk, setelah kuesioner diisi oleh responden, selanjutnya dikumpulkan dan merekapitulasi menggunakan SPSS 16,0.

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Suatu tahap melakukan pemeriksaan seluruh kelengkapan, dan kesesuaian, pertanyaan kuesioner yang diisi responden.

2. *Skoring*

Suatu kegiatan memberikan nilai atau skor pada pertanyaan setiap variable dalam kuesioner. Benar dengan skor 1, Salah dengan skor 0.

3. *Coding*

Kegiatan pemberian kode pada kuesioner yang berupa kalimat dan huruf sebagai angka dan bilangan untuk memasukan data (Notoatmodjo, 2018).

Kode pengetahuan yang dimaksud adalah:

- 1) Pengetahuan baik : 1
- 2) Pengetahuan cukup : 2
- 3) Pengetahuan kurag : 3

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan suatu proses menganalisa data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dalam bentuk tabel frekuensi.

5. *Data Enter* atau *Processing*

Proses memasukan data yang telah dipeoleh ke dalam computer menggunakan program SPSS 16,0.

6. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. (Notoatmodjo, 2018).

G. Analisa Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan tehnik pengolahan data. Analisa data merupakan suatu proses menyusun dan mengolah data yang sudah terkumpul baik dari respnden maupun dari sumber lain. Pada penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap variabel dan diolah dengan menggunakan SPSS 16,0.